

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Nagari adalah satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Landasan Pemikiran dalam pengaturan mengenai Nagari adalah kemandirian, keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokrasi dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan landasan pemikiran dimaksud, dimana bahwa Nagari berwenang mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan atau dibentuk dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di Kabupaten/Kota, maka Nagari diharuskan mempunyai perencanaan yang matang berdasarkan partisipasi dan transparansi serta demokrasi yang berkembang di Nagari.

Dalam rangka mengimplementasikan Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa terhadap proses penyelenggaraan memanfaatkan segenap potensi sumberdaya yang ada untuk kesejahteraan masyarakat, maka sudah menjadi kewajiban bagi Walinagari terpilih yang telah dilantik pada tanggal 24 Agustus 2023 untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari Malalak Timur Tahun 2023-2029, untuk mengarahkan pelaksanaan Pembangunan Nagari sehingga cita-cita untuk membawa Nagari lebih maju dengan harapan masyarakat agar terciptanya kenyamanan, kesejahteraan dan ketentraman.

Pemberlakuan Undang-undang tersebut juga merupakan sebuah tantangan terhadap Nagari yang ada di Kabupaten Agam, karena Nagari dituntut agar mampu mengembangkan kreatifitas untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut, nagari perlu menghimpun berbagai kemampuan dan kepentingan dengan melibatkan

seluruh stake holder sebagai langkah awal perwujudan dari harapan kedepan. Pemikiran ini harus dituangkan dalam suatu bentuk perencanaan pembangunan nagari.

Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia, sedangkan Pembangunan adalah upaya yang dilakukan oleh semua komponen masyarakat dalam rangka mencapai tujuan bernegara dimana dalam pelaksanaannya pembangunan membutuhkan waktu dan pengalokasian sumberdaya dan waktu agar dapat berjalan secara efektif, efisien dan transparan.

Sehubungan hal tersebut diatas dan sesuai amanat pasal 109 Undang undang Nomor 6 Tahun 2014, Nagari wajib menyusun Perencanaan Nagari yang dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nagari yang merupakan acuan perencanaan pembangunan untuk jangka waktu 6 (enam) tahun dan selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kerja Pemerintahan (RKP) Nagari setiap tahunnya, maka berikut ini adalah paparan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nagari Malalak Timur periode tahun 2023-2029.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari merupakan dokumen perencanaan komprehensif Enam Tahunan yang dijadikan sebagai dokumen publik Pemerintahan Nagari. Berbagai tahapan proses penyusunannya sebagaimana yang diatur oleh Peraturan perundang-undangan yang berlaku dilakukan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat dan anak Nagari Malalak Timur yang berada dikampung halaman maupun yang berada diperantauan. Keterlibatan tersebut diwadahi dalam forum- forum musyawarah.

Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari Malalak Timur tahun 2023-2029 ini dirumuskan dalam Visi Misi arah kebijakan dan rencana program Pemerintahan Nagari yang terdiri dari berbagai unsur masyarakat yang ada di Nagari seperti Niniak Mamak, Alim Ulama, Cadiak pandai, Bundo Kanduang dan Generasi Muda. Untuk kesinambungan program Rencana Pembangunan Jangka Menengah(RPJM) Nagari ini merupakan cerminan kesepakatan seluruh unsur

pelaku pembangunan yang juga mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Agam yang bertujuan untuk menjamin terciptanya sinergi kebijakan dan sinkronisasi Program secara vertical antara tingkat Pemerintahan yang ada.

1.2 LANDASAN HUKUM

- 1 Undang-Undang Nomor 12 tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonomi kabupaten dalam lingkungan Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1956 nomor 25);
- 2 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
- 3 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
- 4 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091)
- 5 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094)
- 6 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1037)
- 7 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611)

- 8 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
- 9 Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 12 tahun 2007 tentang Pemerintahan Nagari (Lembaran Daerah Tahun 2007 Nomor 12);
- 10 Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Agam Tahun 2021 - 2026 (Lembaran Daerah Tahun 2017 Nomor 6);
- 11 Peraturan Bupati Agam Nomor 54 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari (Berita Daerah Kabupaten Agam Tahun 2017 Nomor 56)
- 12) Peraturan Bupati Agam Nomor 50 Tahun 2018 tentang tentang Pengelolaan Keuangan Nagari (Berita Daerah Kabupaten Agam Tahun 2018 Nomor 52)

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

1.3.1. Maksud Penyusunan RPJM Nagari

Maksud diadakannya penyusunan Rencana pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nagari adalah Merumuskan serta menjabarkan visi dan misi yang diperoleh dari musyawarah perencanaan bersama warga masyarakat dan menyusun program dan kegiatan indikatif 6 (enam) tahun yang diperoleh dari musyawarah perencanaan bersama masyarakat dan memberikan kesempatan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan monitoring pembangunan yang dilaksanakan di Nagari yang di harapkan bisa menekan terjadinya penyimpangan dalam proses pelaksanaan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari (RPJM-N) adalah merupakan dokumen rencana strategis yang akan menjadi pedoman arah kebijakan pembangunan dan arah kebijakan umum dalam program prioritas Nagari, dengan prinsip musyawarah dan partisipasi masyarakat dalam proses penyusunan RPJM-N yang dilaksanakan secara transparan dan akuntabel dalam pengambilan

keputusan perencanaan disemua tahapan, ini yang mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Identifikasi pemangku kepentingan yang perlu dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan dalam perencanaan Nagari;
2. Kesetaraan antara Pemerintah Nagari dan pemangku kepentingan lain dalam setiap pengambilan keputusan;
3. Transparansi dan akuntabilitas dalam proses perencanaan Nagari;
4. Keterwakilan dari seluruh komponen masyarakat, terutama kelompok perempuan dan kelompok rentan;
5. Kepemilikan Masyarakat terhadap RPJM Nagari;
6. Keterlibatan media dalam sosialisasi RPJM Nagari;
7. Konsensus atau kesepakatan pada semua tahapan penting setiap pengambilan keputusan, seperti perumusan isu penanganan nagari dan permasalahan perumusan tujuan, strategi dan kebijakan dan prioritas program.

1.3.2. Tujuan Penyusunan RPJM Nagari

Adapun tujuan diadakannya penyusunan Rencana pembangunan Jangka Menengah Nagari (RPJM) Nagari adalah Membuat suatu dokumen perencanaan pembangunan yang memberikan arah kebijakan keuangan Nagari, strategi pembangunan Nagari, sasaran-sasaran strategis yang ingin dicapai selama 6 (enam) tahun kedepan yang meliputi bidang penyelenggaraan pemerintahan Nagari, pelaksanaan pembangunan Nagari, pembinaan kemasyarakatan Nagari dan Pemberdayaan masyarakat Nagari, Menjadi dasar penyusunan usulan program Nagari yang akan dibiayai oleh APBNag, APBD Kabupaten, APBD Propinsi serta APBN dan sebagai media informasi dan juga pengukuran kinerja pemerintah Nagari terkait capaian-capaian pembangunan dalam kurun waktu 6 (enam) tahun kedepan

Isi dan substansi dalam RPJM Nagari ini mencakup indikasi rencana program dan kegiatan dengan sumber pembiayaan baik APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten, APB Nagari maupun pihak ketiga.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka penyusunan RPJM-Nagari Malalak Timur Tahun 2023 – 2029 bertujuan sebagai berikut:

1. Menyediakan acuan resmi bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penentuan prioritas program kegiatan tahunan.
2. Sebagai tolak ukur pencapaian keberhasilan pembangunan nagari.
3. Menggambarkan kondisi umum nagari sekaligus memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi misi nagari dalam kurun waktu tahun 2023 – 2029.
4. Agar dapat mengefektifkan usaha dalam mencapai tujuan pembangunan yang dilakukan secara terpadu, terarah dan terukur.
5. Memudahkan dalam memahami, menilai dan mengimplementasikan arah kebijakan dalam program kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu 2023 –2029.
6. Tersusunnya dokumen Perencanaan Pembangunan Nagari Malalak Timur yang sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan serta berbasis terhadap pengurangan resiko bencana;
7. Menjamin terciptanya intergrasi, sinkronisasi, dan sinergi dalam penyusunan Perencanaan Pembangunan Nagari Malalak Timur dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Agam;
8. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara Perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan pembangunan Nagai Malalak Timur;
9. Menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efesien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan; dan
10. Menyediakan acuan resmi bagi Pemerintahan Nagari dan Bamus Nagari Malalak Timur dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan.

BAB II

GAMBARAN UMUM NAGARI

2.1 SEJARAH NAGARI

Nagari Malalak Timur adalah salah satu dari 82 Nagari di Kabupaten Agam dan salah satu Nagari dari Kecamatan Malalak yang sudah menyelenggarakan Pemerintah Nagari 12 Tahun semenjak dimekarkan. Sebelumnya Nagari Malalak Timur merupakan bahagian dari Nagari Malalak Kecamatan IV Koto. Pada tanggal 24 Februari 2005 Nagari Malalak dimekarkan menjadi 4 Nagari yang terdiri dari Malalak Timur, Malalak Utara, Malalak Barat dan Malalak Selatan. Yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Agam Nomor 3 Tahun 2005.

Pada saat pengukuhan pemekaran Nagari, Nagari Malalak merupakan wilayah Kecamatan IV Koto dan pada tanggal 24 Mei 2007 Malalak dikukuhkan menjadi Kecamatan Difinitif pemekaran Kecamatan IV Koto oleh Bupati Agam berdasarkan Perda Kabupaten Agam Nomor 7 Tahun 2006 tanggal 21 Desember 2006 dan merupakan keinginan yang sudah sangat lama oleh seluruh masyarakat Malalak baik yang berada di Kampung maupun yang berada di Perantauan.

Dari 4 (empat) Nagari yang berada di Kecamatan Malalak Kabupaten Agam yang merupakan hasil pemekaran dan penggabungan dari 2 (dua) Desa lama yaitu Toboh dan Limsas. Sesuai dengan kondisi keberadaan Jorong saat ini Nagari Malalak Timur, memiliki 5 (Lima) Jorong sesuai dengan pemekaran yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2005 sebagai berikut :

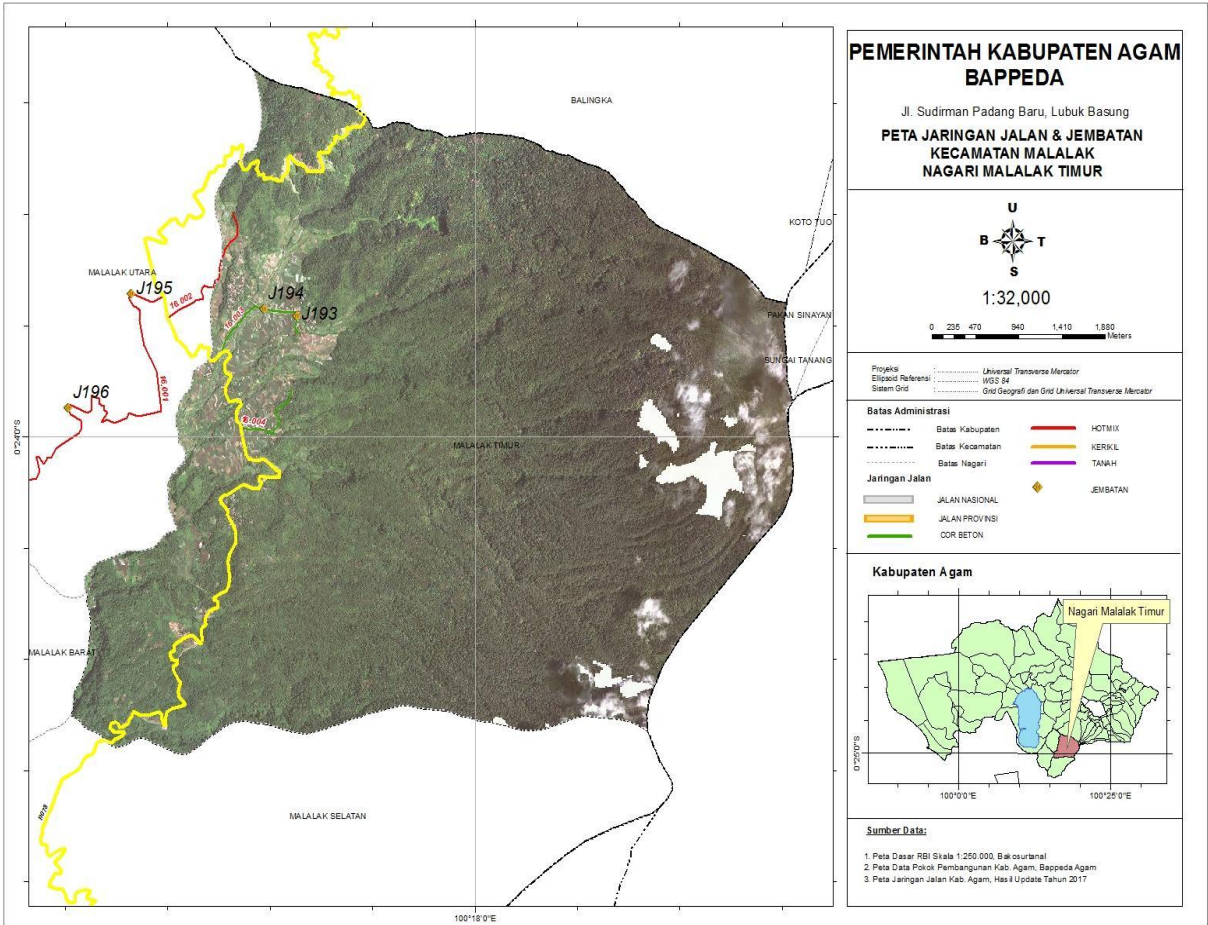
1. Jorong Limo Badak
2. Jorong Saskand
3. Jorong Subarang Pakan Usang
4. Jorong Toboh
5. Jorong Bukik Malanca

Berikut ini adalah nama-nama Walinagari Malalak Timur mulai dari berdirinya Nagari Malalak Timur sampai saat sekarang ini :

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Andri Yendra, S.Ag	2005 – 2010
2.	Andri Yendra, S.Ag	2010 – 2016
3.	Drs. Fahrizal	2017 – 2023
4.	Abdul Hanif, S.Ag	2020 - 2023
5.	Abdul Hanif, S.Ag	2023 - 2029

2.2 KONDISI NAGARI

2.2.1 Peta Nagari



2.2.2 Geografis dan Topografis Nagari Malalak Timur

Secara Geografis Nagari Malalak Timur terletak pada posisi yang memiliki ketinggian 800-1000 m dari permukaan laut, yang berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatas dengan Nagari Balingka
- Sebelah Selatan berbatas dengan Nagari Malalak Selatan
- Sebelah Barat berbatas dengan Nagari Malalak Utara
- Sebelah Timur berbatas dengan Nagari Tanah Data

Nagari Malalak Timur terletak di Kecamatan Malalak yang terdiri dari 5 (Lima) Jorong dengan Luas 1.600 Ha. Dengan uraian sebagai berikut:

Luas Nagari Malalak Timur Per Jorong

No	Jorong	Luas (ha)
1.	Limo Badak	660
2.	Saskand	180
3.	Toboh	200
4.	Subarang Pakan Usang	130
5.	Bukik Malanca	430
	Jumlah	1600

Nagari Malalak Timur mempunyai Topografi yaitu kemiringan, ketinggian dan morfologi daratan, wilayah pegunungan, dataran tinggi dan dataran rendah. Nagari Malalak Timur terletak pada daerah relative yang bergelombang dan berbukit.

Suhu rata-rata di Nagari Malalak Timur berkisar antara 18 °C-23 °C. Jenis tanah di Nagari Malalak Timur merupakan jenis tanah Latosol yang berbentuk batu baku yang bersifat tahan terhadap erosi dan cocok untuk pertanian, walaupun demikian masih bisa atau mampu menampung kegiatan penduduk dengan syarat apabila melakukan pembangunan harus bangunan yang sederhana bukan menggunakan konstruksi yang rumit.

Tata air Nagari Malalak Timur terdiri dari air permukaan dan air tanah, Nagari ini mempunyai banyak sumber mata air seperti Tabek Barawak, aliran Anak Sungai daerah serapan dan daerah tangkapan air.

Dari kondisi topografi yang ada di Nagari Malalak Timur akan mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat dan ketersediaan lahan. Penggunaan lahan di Nagari ini di dominasi areal pertanian (sawah ladang) perumahan sarana prasarana perkebunan hutan dan bentuk lainnya.

Nagari Malalak Timur, memiliki 5 (Lima) Jorong sesuai dengan pemekaran yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2005. Nagari Malalak Timur terletak pada ketinggian 800-1000 m dpl, dengan luas wilayah 1600 ha dan memiliki suhu udara antara 18-23 °C.

2.2.3 Kondisi Sumber Daya Alam

Yang mendukung perekonomian masyarakat Nagari Malalak Timur secara umum dikelompokkan menjadi tiga yaitu :

1. Faktor Alam
2. Faktor Manusia
3. Faktor Lingkungan

Faktor tersebut memberikan berbagai kemungkinan atau peluang yang memiliki potensi untuk diolah atau dikelola dan dikembangkan sehingga memberikan keuntungan pada berbagai sektor, diantaranya sektor pertanian dan perkebunan, ekonomi dan perdagangan, pariwisata dan sosial budaya.

Untuk sektor pertanian sangat dipengaruhi oleh kondisi sumber daya alam diantaranya ketersediaan lahan pertanian, lahan persawahan, perkebunan dan lain sebagainya. Selain faktor lahan sektor pertanian ini juga sangat dipengaruhi ketersediaan sumber daya air, dan juga udara.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Nagari Malalak Timur ini. Potensi yang dapat mendukung sektor pariwisata ini diantaranya banyak terdapat objek wisata air terjun antara lain air terjun batang marambuang, air terjun luhuang, air terjun langkuik dan lain-lain. Selain air terjun juga masih terdapat potensi pariwisata yang bisa untuk dikembangkan seperti tabek gadang (Kolam Besar), wisata nagari puncak ambacang, geopark olah raga paralayang dan lain-lain.

Faktor sumber daya alam lain yang juga sangat berpotensi adalah tersedianya sumber air bersih di masing-masing jorong, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Selain itu sumber daya alam air bersih ini juga dapat meningkatkan pendapatan asli nagari (PAN).

2.2.4 Kondisi Sumber Daya Manusia

1. Demografi

Jumlah penduduk Nagari Malalak Timur berdasarkan data agregat kependudukan Kabupaten Agam Tahun 2023 adalah 2.814 jiwa dengan 937 Kepala Keluarga yang tersebar tidak merata, jumlah penduduk terbesar terdapat di Jorong Toboh Tengah dengan jumlah penduduk sebanyak 735 jiwa dari seluruh jumlah penduduk Nagari Malalak Timur, jumlah penduduk terendah terdapat di Jorong Subarang Pakan Usang dengan jumlah penduduk sebesar 422 jiwa.

**Jumlah dan Penyebaran Penduduk Nagari Malalak Timur
Tahun 2023**

No	Jorong	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Limo Badak	682
2	Saskand	507
3	Toboh Tengah	735
4	Subarang Pakan Usang	422
5	Bukik Malanca	468
Jumlah		2.814

Pada tahun 2023 di Nagari Malalak Timur , menurut kelompok umur dapat dilihat bahwa penduduk dengan jumlah terbesar yaitu kelompok umur antara 50-54 tahun, sedangkan penduduk dengan jumlah terkecil terdapat pada kelompok umur 0-11 bulan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur
Tahun 2023

No	Umur (Tahun)	Jumlah
1	0 – 4	225
2	5 - 6	136
3	07 – 12	225
4	13 – 15	250
5	16 – 18	217
6	19 – 25	232
7	26 – 34	204
8	35 – 49	205
9	50 – 54	470
10	55 -59	165
11	60 – 64	162
12	65 – 69	163
13	> 70	160
TOTAL		2.814

Jumlah penduduk Nagari Malalak Timur menurut jenis kelamin, pada tahun 2023 diketahui bahwa jumlah penduduk perempuan lebih besar dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun 2023

No	Jorong	Laki - Laki		Perempuan		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Limo Badak	328	23,92	354	24,53	682	24,24
2	Saskand	249	18,16	258	17,88	507	18,2
3	Subarang PU	208	15,17	214	14,83	422	15
4	Toboh Tangah	341	24,87	394	27,30	735	26,12
5	Bukik Malanca	245	17,87	223	15,45	468	16,63

2. Sumber Penghasilan Penduduk

Penduduk Nagari Malalak Timur berdasarkan pekerjaan terdiri dari Petani, Pedagang, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Swasta (Wiraswasta), dan lain-lain. Sektor pertanian merupakan pekerjaan dominan masyarakat terdiri dari 585 jiwa, pelajar sebanyak 481 jiwa, dan pegawai swasta (wiraswasta) sebesar 445 jiwa. Untuk lebih jelas data pekerjaan penduduk dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan
Nagari Malalak Timur Tahun 2023**

NO	URAIAN	JUMLAH (JIWA)
1	Belum/Tidak bekerja	693
2	Aparatur	11
3	Pelajar/ Mahasiswa	481
4	Pensiunan	8
5	Tenaga pengajar	15
6	Petani/ Pekebun	585
7	Wiraswasta	445
8	Lain – lain	545
JUMLAH		2814

3. Pendidikan Penduduk dan Jumlah Tenaga Kerja

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian dari semua pihak, keberhasilan pendidikan bukan saja ditentukan oleh pemerintah, guru dan sekolah saja, masyarakat juga mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan, aktifitas penyelenggaraan pendidikan di Nagari Malalak Timur.

Penduduk Nagari Malalak Timur berdasarkan pendidikan adalah sebagai berikut :

Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan
Tahun 2023

No	Pendidikan	Jumlah Jiwa
1	Pra Sekolah	320
2	SD Sederajat	931
3	SLTP Sederajat	776
4	SLTA Sederajat	669
5	Perguruan Tinggi	118
JUMLAH		2814

Keberadaan Pendidikan di wilayah Nagari Malalak Timur memberikan kontribusi terhadap peningkatan sumberdaya manusia Penduduk Nagari Malalak Timur agar tercipta kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang, untuk lebih jelasnya potensi ini akan dibahas sebagai berikut:

a. Pendidikan Umum

Di Nagari Malalak Timur terdapat 3 Sekolah Dasar, 1 MIS dan 4 PAUD/TK. Untuk program Taman Kanak-kanak (TK) dan pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Data TK/PAUD Nagari Malalak Timur
Tahun 2023

No	Nama PAUD	Alamat	Jmlh Guru		PAUD		Jmlh Guru dan Murid
			L	P	L	P	
1	PAUD NURUL FALAH	Limo Badak		2	5	3	10
2	PAUD BUNAYA	Saskand		2	1	2	5
3	PAUD DARUL AMAN	Toboh Tangah		5			42
Jumlah				9			57

Pendidikan dasar merupakan dasar dari semua kegiatan proses belajar dan mengajar mulai dari pengembangan ilmu, pembentukan karakter dan mental serta pengenalan lingkungan dan kreatifitas anak agar bisa berkembang dan siap melanjutkan kejenjang pendidikan

yang lebih tinggi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Data Sekolah Dasar (SD)
Nagari Malalak Timur Tahun 2023

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru (Orang)	Jumlah Murid (Orang)
1	SD N 03 Limo Badak	9	51
2	SD N 10 Saskand	8	27
3	SD N 04 Toboh	9	46
4	MIS Toboh	11	99
Total		37	223

Dari data diatas masih ada terdapat beberapa Sekolah Dasar yang masih kekurangan tenaga pengajar serta sarana dan prasarana pendukung dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Untuk itu diperlukan:

1. Kelengkapan sarana dan prasarana penunjang Proses Belajar Mengajar
2. Peran masyarakat dan Pemerintah Nagari memberikan dukungan kepada pihak sekolah.
3. Pengelolaan dan pengorganisasikan sekolah dalam bentuk manajemen yang baik, serta menyusun rencana strategis sekolah bersama komite

b. Pendidikan Agama

Nagari Malalak Timur yang berpenduduk 100 % memeluk Agama Islam. Setiap anak yang melanjutkan sekolah kejenjang lebih tinggi harus bisa membaca Al Qur'an, apalagi dengan perkembangan zaman dengan mudahnya masuk pengaruh dari luar yang dapat merusak sendi-sendi nilai agama, maka untuk menyikapi dan mengantisipasi hal ini, dinagari Malalak Timur berkembang pendidikan agama seperti MIS dan MDA/TPA.

Pendidikan MDA / TPA merupakan pendidikan agama yang diberikan kepada setiap anak di Nagari Malalak Timur, dan pada umumnya anak-anak yang masih duduk di Sekolah Dasar (SD) untuk memberikan bekal agama islam kepada anak sejak dini dalam rangka mengenal dan memahami kaidah-kaidah agama untuk mewujudkan

anak yang bisa baca tulis Al-Quran yang benar dalam melaksanakan ibadah dan berakhlak mulia.

**Data MDA / TPA Nagari Malalak Timur
Tahun 2023**

No	Nama TPA / MDA	Alamat	Jumla h Guru	Jumlah Murid		Jumlah Guru dan Murid
				L	P	
1	MDA Nurul Falah	Jr. Limo Badak	3	19	29	51
2	TPA Nurus Sa'adah	Jr. Saskand	3	17	16	36
3	TPQ Nurul Fatah	Jr. Subarang PU	1	4	4	9
4	TPA Nurul Ijtihad	Jr. Subarang PU	1	9	11	21
5	MDA Darul Aman	Jr. Toboh Tengah	6	42	37	85
6	TPA Nurul Iman	Jr. Bukik Malanca	4	27	19	50

4. Jumlah Penduduk Miskin dan Jumlah Pengangguran

Kemiskinan merupakan masalah yang sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan satu sama lainnya, yaitu tingkat pendapatan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa serta kondisi geografis lainnya.

Secara ekonomi kemiskinan merupakan suatu kondisi kehidupan serba kekurangan yang dialami seseorang sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, standar kehidupan berbeda-beda antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya, hal ini dipengaruhi oleh adat dan kebiasaan, fasilitas transportasi dan distribusi serta letak geografis.

Kebutuhan sehari-hari tersebut meliputi kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Ketiga kebutuhan ini saling berkaitan antara yang satu dengan kebutuhan lainnya.

Penentuan batas kemiskinan mengacu kepada 14 kriteria rumah tangga sasaran yang ditetapkan melalui Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2023 dinagari Malalak Timur terdapat 152 KK miskin.

2.2.5 Kondisi Sumber Daya Pembangunan

1. Sarana Pendidikan

Sumber daya pendidikan adalah salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan masyarakat di Nagari Malalak Timur, adapun potensi sumber daya pendidikan yang ada di Nagari Malalak timur adalah sebagai berikut :

a. PAUD/TK

Di Nagari Malalak Timur, data sumber daya pembangunan PAUD/ TK pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No	Nama PAUD	Jorong	Gedung
1	PAUD Nurul Falah	Limo Badak	Milik Sendiri
2	PAUD Bunayya	Saskand	Milik Sendiri
3	TK/PAUD Darul Aman	Toboh Tengah	Milik Sendiri

b. Sekolah Dasar

Data sumber daya pembangunan Sekolah Dasar Nagari Malalak Timur pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Murid (Orang)
1	SD N 03 Limo Badak	Jr. Limo Badak	51
2	SD N 10 Saskand	Jr. Saskand	27
3	SD N 04 Toboh	Jr. Toboh Tengah	46
4	MIS Toboh	Jr. Toboh Tengah	99
Total			223

c. Prasarana Keagamaan

Penduduk Nagari Malalak Timur pada umumnya bersifat homogen bila dilihat dari keyakinan beragama yaitu 100% beragama Islam. Dinagari Malalak Timur kegiatan keagamaan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, adapun sarana dan prasarana keagamaan yang ada dinagari Malalak Timur adalah sebagai berikut :

Jumlah Sarana dan Prasarana Masjid dan Mushalla

Tahun 2023

No	Jorong	Masjid	Mushalla
1	Limo Badak	Masjid Nurul Falah	- Mushalla Tarok
2	Saskand	Masjid Nurul Sa'adah	- Mushalla Nurul Iman
3	Subarang Pakan Usang	Masjid Nurul Fatah	- Mushalla Nurul Ijtihad - Mushalla Kantor Nagari
4	Subarang Toboh Tengah	Masjid Darul Aman	- Mushalla Al Hidayah - Mushalla At-Tagwa
5	Bukik Malanca	Masjid Nurul Iman	- Mushalla Taufikurrahman - Mushalla Lurah Papo - Mushalla Madani

**Jumlah sarana dan prasarana TPA / MDA
Tahun 2023**

No	Jorong	TPA/ MDA	Gedung
1	Limo Badak	MDA Nurul Falah	Milik Sendiri
2	Saskand	MDA Nurul Sa'adah	Milik Sendiri
3	Subarang Pakan Usang	- TPA Nurul Fatah - TPA Nurul Ijtihad	Milik Sendiri Menumpang
4	Toboh Tengah	MDA Darul Aman	Milik Sendiri
5	Bukik Malanca	TPA Nurul Iman	Menumpang

Dilihat dari tabel diatas terlihat bahwa untuk sarana dan prasarana MDA/TPA di Nagari Malalak Timur belum memadai, hal ini disebabkan sulitnya mendapatkan tanah untuk pembangunan gedung MDA/TPA tersebut.

2. Prasarana Kesehatan

Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat serta menciptakan lingkungan bersih dan sehat merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam proses pembangunan kesehatan masyarakat. Untuk terwujudnya pembangunan kesehatan masyarakat diperlukan keterlibatan semua pihak yang terkait dimulai dari aparatur pemerintah daerah, pemerintah nagari, peran serta masyarakat dalam mendukung terwujudnya pembangunan kesehatan masyarakat,

dimana peran serta masyarakat akan membawa dampak positif kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

Di Nagari Malalak Timur sarana dan prasara kesehatan belum memadai, baik untuk kegiatan posyandu ataupun kegiatan penunjang kesehatan lainnya.

Data sumber daya pembangunan Posyandu Tahun 2023

No	Jorong	Nama Posyandu	Gedung
1	Limo Badak	- Cinta Sehat	- Menumpang
2	Saskand	- Melati 1	- Menumpang
3	Subarang Pakan Usang	- Mawar 1 - Mawar 2	- Menumpang - Menumpang
4	Toboh Tengah	- Melati 2	- Menumpang
5	Bukik Malanca	- Raflesia - Anggrek	- Menumpang - Menumpang

3. Prasarana Ekonomi

Dinagari Malalak Timur dalam menunjang ekonomi masyarakat terdapat lembaga ekonomi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya masyarakat miskin khususnya yaitu adanya BMT (Baitul Maal Wattamwil).

BMT tersebut berdiri semenjak tahun 2008 dengan sumber pendanaan dari penyertaan modal pemerintah daerah Kabupaten Agam. Pada BMT ini jumlah pendiri terdiri dari 29 orang, pengurus 3 orang, pengawas 2 orang serta pengelola 1 orang.

Adapun aset yang telah dimiliki oleh BMT berupa tanah yang diperoleh dari hibah yang dibangun kantor BMT dengan anggaran dari BMT itu sendiri. Aset lain yang dimiliki oleh BMT antara lain laptop, brankas, meja, kursi, printer dan juga rak arsip

Prasarana ekonomi lain yang ada di Nagari Malalak Timur adalah adanya industri rumah tangga yang cukup membantu perekonomian

keluarga, diantaranya adanya usaha perabot dan juga usaha gilingan kopi.

4. Prasarana Pemerintah

Didalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di Nagari Malalak Timur terdapat sarana perkantoran yang cukup memadai yaitu satu buah kantor Walinagari dan masih sangat kurangnya prasarana untuk kantor Walijorong. Untuk Nagari Malalak Timur terdapat lima jorong namun sampai saat ini hanya dua jorong yang mempunyai kantor yaitu Jorong Limo Badak dan Jorong Toboh Tengah.

2.2.6 Kondisi Sumber Daya Sosial Budaya

1. Adat dan Budaya

Dalam pelaksanaannya secara umum adat minang kabau mengajak kepada masyarakatnya untuk senantiasa bertingkah laku baik dan bermoral mulia, tata kehidupan masyarakat minangkabau didasarkan pada falsafah hidup adat minang kabau yaitu adat basandi syara', syara' basandi kitabullah yang mempunyai makna syara' mangato adat mamakai.

Dalam tata kehidupan masyarakat Nagari Malalak Timur selalu memegang teguh ajaran agama dan adat istiadat yang berlaku di nagari. Penyelenggaraan pemerintahan dalam pelaksanaan pembangunan selalu menggunakan jalan musyawarah mufakat setiap pengambilan keputusan dengan melibatkan semua unsur masyarakat yang ada seperti niniak mamak, cadiak pandai, alim ulama, bundo kanduang dan pemuda yang terakomodir dalam wadah lembaga Badan Permusyawaratan Nagari.

Di zaman era globalisasi sekarang, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga memberikan dampak negatif pada pelunturan nilai-nilai agama dan adat istiadat, disinilah peran penting tokoh agama dan adat untuk mengantisipasi dampak negatif masuknya pengaruh dari luar yang dapat merusak nilai-nilai agama dan adat istiadat tersebut dengan mendorong agar masyarakat dapat menghayati dan mengamalkan filosofis ABS-SBK dalam kehidupan sehari-hari.

Di Nagari Malalak Timur sumber daya sosial budaya yang berkembang di antaranya terdapat kelompok kesenian tambua di masing-masing jorong, selain itu juga terdapat kelompok kesenian silat dan kelompok pasambahan.

Selain kelompok kesenian juga terdapat kelompok majlis ta'lim di masing-masing jorong yang aktif melaksanakan kegiatan setiap minggu, selain kelompok majlis ta'lim juga terdapat TPQ nagari yang melaksanakan kegiatan setiap minggu.

2. Kesehatan Lingkungan

Menjaga lingkungan yang bersih dan sehat merupakan salah satu upaya pencegahan dari berbagai gangguan kesehatan atau penyakit khususnya penyakit berbasis masyarakat atau terkait dengan lingkungan yang bersih dan sehat seperti Diare , keracunan, TBC, Infeksi saluran Pernapasan (ISPA) terutama pada balita, demam berdarah (DBD), malaria, rabies dan lain-lain.

Tingkat Kesadaran Penduduk akan pentingnya kesehatan lingkungan di Nagari Malalak Timur belum memenuhi harapan hal ini terlihat dalam hal pengelolaan sampah, masih banyak kebiasaan masyarakat membuang sampah disembarang tempat atau ke alur banda, begitu juga disekolah-sekolah, walaupun sudah disediakan sarana seperti bak sampah namun jumlahnya yang belum memadai.

2.3 KELEMBAGAAN NAGARI

2.3.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari Malalak Timur

Sesuai dengan Peraturan Bupati Agam Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Nagari, dimana Struktur Organisasi Pemerintah Nagari terdiri dari Walinagari dan Perangkat Nagari. Perangkat Nagari sebagaimana dimaksud terdiri dari Sekretariat Nagari, Pelaksana Kewilayahan dan Pelaksana teknis.

Sekretariat Nagari terdiri dari Sekretaris Nagari, Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum, Kepala Urusan Keuangan dan Kepala Urusan Perencana. Pelaksana Kewilayahan adalah Wali Jorong yang ada di Nagari Malalak Timur, sedangkan Pelaksana Teknis terdiri dari Kepala

Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Kesejahteraan dan Kepala Seksi Pelayanan.

Adapun susunan organisasi dan tata kerja Pemerintah Nagari Malalak Timur adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN
1.	Abdul Hanif, S.Ag	Walinagari
2.	Dewi Fitria, SP	Sekretaris Nagari
3.	Lisa Amalia	Kaur Keuangan
4.	Meli Purnika, S.E.Sy	Kaur Perencana
5.	Desi Apria Putri, S.Pd.I	Kaur Tata Usaha dan Umum
6.	Edwinaldi, SE	Kasi Pemerintahan
7.	Zurnawati, S.Pd	Kasi Kesejahteraan
8.	Abdul Rahim, A.Md	Kasi Pelayanan
9.	Zuriyo Ahmad	Wali Jorong Limo Badak
10.	Rahmat Satria, S.Sos	Wali Jorong Saskand
11.	Rudi Fernanda, S.Si	Wali Jorong Subarang Pakan Usang
12.	Hasbiyaturrahman, SE	Wali Jorong Toboh Tangah
13.	Afrianto	Wali Jorong Bukik Malanca

2.3.2 Lembaga Nagari

Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan tidak terlepas dari peran serta Lembaga-Lembaga Nagari sebagai mitra dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintah Nagari, Pelaksanaan Pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Di Nagari Malalak Timur ada beberapa Lembaga Nagari yang menunjang pelaksanaan roda Pemerintah Nagari, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bamus Nagari :
- Ketua

: Andri Yendra, S.Ag
- Wakil ketua

: Afrilen, S.Ag, M.Pd

Sekretaris : Salman
 Anggota : Eka Puspita Sari
 : Afrizal Dt Basa Nan Sati

2. Kerapatan Adat Nagari (KAN) :

Ketua : MN.Dt.Lelo Basa Nan Labiah
 Wakil Ketua I : Sy Dt Bagindo
 Wakil Ketua II : A. Dt Rajo Api
 Sekretaris : A. Dt Machudum
 Wakil Sekretaris : Z. Dt Malikiwi
 Bendahara : I. Katik Sinaro

Bidang Sako dan Pusako :

Ketua : MN. Dt Lelo Basa Nan Labiah
 Wakil Ketua : Sy Dt Bagindo
 Sekretaris : A. Dt Machudum
 Anggota :
 1. A. Dt Lelo Basa Nan Labiah
 2. Nazwar Tk Mudo
 3. Andri Yendra Imam
 4. Syaiful Mahdi St Bagindo

Bidang Pembinaan Adat dan Syara' :

Ketua : Nasrul Khatib
 Anggota :
 1. S. Dt Maruhun
 2. Bustami St Mudo
 3. A. Dt Basa Nan Sati
 4. Zulhasri St Nasir
 5. Bujang St Sarialam

Bidang Pemeliharaan Hutan Ulayat Nagari :

Ketua : Syafri St Sati
 Anggota :

1. Fauzi St Mangkuto
2. R. Dt Marajo

Bidang Kesenian Anak Nagari :

Ketua : A. St Sampono

Anggota :

1. M. St Sarialam
2. A. Dt Basa Nagari
3. Anto St Mudo
4. Edwinaldi St Marajo
5. Nueeffendi St Batuah

Bidang Humas :

Ketua : F. Dt Garang

Anggota :

1. M. Dt Sati
2. R. Dt Majo Indo
3. A. Dt Malako
4. Ali Umar St Saidi

Bidang Bundo Kanduang :

Ketua : Warnida

Anggota :

1. Nurhasanah
2. Betri
3. Yusmida
4. Masnidar
5. Muzini

3. Bundo Kanduang :

Ketua : Warnida

Wakil Ketua : Masnidar

Sekretaris : Yusmida

Wakil Sekretaris : Yunidar

Bendahara : Muzini

4. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN) :

Ketua : Fauzi St Mangkuto
 Wakil Ketua : Indra Gosdedi
 Sekretaris : Suhardi
 Bendahara : Ermaliza

5. Tim Penggerak PKK :

Ketua : Fajri Eliza
 Wakil Ketua I : Yusmida
 Wakil Ketua II : Yunidar
 Wakil Ketua III : Wilda Herni
 Wakil Ketua IV : Misra
 Sekretaris : Fitriyani Mazdiyusi
 Wakil Sekretaris I : Meli Purnika
 Wakil Sekretaris II : Gita Aprina PS
 Bendahara : Eka Puspita Sari

Kelompok Kerja I

Ketua : Nelfayanti
 Wakil Ketua : Nurhasanah
 Sekretaris : Azriati
 Anggota :
 1. Rita Zahara
 2. Elimar

Kelompok Kerja II

Ketua : Rika Nofitri
 Wakil Ketua : Irma Suryani
 Sekretaris : Miranti
 Anggota :
 1. Aswita
 2. Eva Susanti
 3. Efi Deswita

Kelompok Kerja III

Ketua : Ermaliza
 Wakil Ketua : Arniwati

Sekretaris : Eka Putri
 Anggota :
 1. Yuzimar
 2. Epi Deswita
 3. Nasriati

Kelompok Kerja IV

Ketua : Esi Mardalena
 Wakil Ketua : Desi Marlana
 Sekretaris : Martasusila
 Anggota :
 1. Suryani
 2. Yeni Susanti
 3. Ria Seprina

6. MUI Nagari

Ketua : Nazwar Tk Mudo
 Wakil Ketua : Afrizal St Rajo Nan Sati
 Sekretaris : Mustafa
 Wakil Sekretaris : Ilman Arif
 Bendahara : Hj. Betri

Seksi Bidang Pendidikan dan Pengkaderan :

Ketua : Nasrul Khatib
 Anggota :
 1. Fauzi St Mangkuto
 2. Darimis Kari Mudo
 3. Andri Yendra, S.Ag
 4. Sofyan Tk Sidi
 5. Fadlinur
 6. Nurhasanah
 7. Efi Deswita

Seksi Dana dan Humas :

1. Nazirin
2. Naziwar

3. Abdul Azis Khatib
4. Nelhayati
5. Ermiwati
6. Walijorong se Malalak Timur

7. Parik Paga Nagari

Ketua Umum : Madiar St Sarialam

Ketua 1 (Jorong Limo Badak) : Helmi St Nazar

Anggota :

1. Arman Irfandi
2. Indra Gosdedi
3. Harisman
4. Deswar
5. Rori Afriandra
6. Irwan
7. Yasril

Ketua 2 (Jorong Saskand) : Maasbar St Nazar

Anggota :

1. Firman Fultrisno
2. Erizal
3. Zarkani
4. Ependi

Ketua 3 (Jorong Subarang Pakan Usang) : Zulhasri

Anggota :

1. Alfizar
2. Zuhendri

Ketua 4 (Jorong Toboh Tengah) : Harmaini

Anggota :

1. Amardi
2. Amrizal
3. Samsu St Sidi
4. Hendri
5. Damris

Ketua 5 (Jorong Bukik Malanca) : Safrizal

Anggota :

1. M. Syukur

2. Amrizal
3. Tarmizi

8. Kelompok Siaga Bencana (KSB)

Ketua / Koordinator : Nurwan

Anggota :

1. Walijorong Limo Badak
2. Walijorong Saskand
3. Walijorong Subarang PU
4. Walijorong Toboh Tengah
5. Walijorong Bukik Malanca

Bidang Persiapan Bencana :

Ketua : Anto Gustian

Anggota :

1. Hendri Junaidi
2. Roni
3. Arifin
4. Dodi

Bidang Tanggap Darurat :

Ketua : Indra Efendi

Anggota :

1. Nofia
2. Yogi
3. Boy
4. Feri

Bidang Administrasi dan Konsumsi :

Ketua : Nur Ikhwan

Anggota :

1. Edri Kurnia
2. Aldi
3. Andria
4. Wal

Bidang Pemulihan:

Ketua : Alfizar

Anggota :

1. Irman
2. Sadri
3. Azmi
4. Dolni

Bidang Dapur Umum :

Ketua : Zulnasri

Anggota :

1. Ermaliza
2. Yusmida
3. Isnawati
4. Meli Purnika

BAB III
MASALAH DAN POTENSI

Setelah dilakukan pengkajian keadaan Nagari oleh Tim Penyusunan RPJM Nagari untuk mengetahui secara jelas kondisi objektif keadaan Nagari serta di dapatkan berbagai informasi dari data yang dapat dipertanggungjawabkan, maka tergambar potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh Nagari. baik permasalahan yang didapat dari kajian Jorong maupun Permasalahan yang didapat dari Pemerintahan Nagari dan lembaga-lembaga yang ada di Nagari.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan masalah sebagai acuan dalam Penyusunan RPJM adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup masalah yang kompleks dan luas
2. Permasalahan yang harus segera diatasi, dan apabila tidak diatasi akan berdampak kepada masyarakat dan Pemerintah Nagari.
3. Permasalahan yang muncul perlu penanganan secara terus menerus dan melibatkan banyak pihak.

Untuk menggambarkan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan hasil pengkajian keadaan Nagari dikelompokkan menjadi 4 (empat) bagian yaitu :

1. Permasalahan di Bidang Pemerintahan
2. Permasalahan di Bidang Pembangunan
3. Permasalahan di Bidang Pembinaan Masyarakat
4. Permasalahan di Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

3.1 MASALAH

Berdasarkan rangkuman hasil pengkajian keadaan Nagari dan kriteria yang digunakan untuk menentukan permasalahan Nagari berikut disampaikan Permasalahan di Nagari sesuai dengan empat kelompok bidang sebagai berikut :

3.1.1 Masalah dibidang Penyelenggaraan Pemerintahan

- 1) Sektor Kependudukan.
 - Masih banyaknya penduduk Nagari Malalak Timur yang belum lengkap administrasi kependudukannya, hal ini dibuktikan masih adanya penduduk Nagari Malalak Timur yang belum memiliki Akte Kelahiran, kartu Keluarga ataupun KTP

- Masih ada penduduk Nagari Malalak Timur yang sudah menikah tapi belum mendaftarkan pernikahannya (nikah siri)
- Masih rendahnya kesadaran Masyarakat dalam mengurus dan membuat Akte Kematian.
- Banyak masyarakat Nagari Malalak Timur yang terdaftar secara administrasi kependudukan di Nagari Malalak Timur namun masyarakatnya tinggal diluar Nagari Malalak Timur

2) Sektor Pendataan Nagari

- Belum tersedianya peta masing-masing Jorong,
- Belum adanya daftar tanah nagari dan daftar Tanah Aset Nagari
- Adanya data-data Nagari yang belum diperbaharui.
- Belum tersusunnya profil Nagari sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Belum adanya pendataan jumlah KK dan jiwa yang terbaru
- Belum sempurnanya aset-aset yang dimiliki oleh Nagari dan Jorong terinventarisasi atau tercatat.

3) Sektor Sarana dan Prasarana Pelayan Pemerintahan Nagari

- Kurang memadainya bangunan Kantor Nagari sehingga masih perlunya perbaikan dan pemeliharaan kantor Walinagari
- Perlunya ada Pembaharuan dan Perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang ada di Kantor Pemerintahan Nagari.
- Kurang memadainya kantor Walijorong yang ada
- Belum semua jorong memiliki kantor jorong
- Belum adanya Kantor Bamus Nagari
- Belum lengkapnya Mobiler Kantor Walinagari
- Belum lengkapnya mobiler Bamus Nagari
- Belum lengkapnya mobiler kantor Walijorong
- Belum lengkapnya kendaraan dinas Pemerintah Nagari
- Belum Memadainya Penghasilan Aparatur Penyelenggaraan pemerintahan Nagari mengingat beratnya Beban Kerja yang harus diselesaikan oleh Perangkat Nagari.
- Belum disempurnakannya Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam penyelenggaraan Pemerintahan Nagari seperti Pelayanan masyarakat, Pengelolaan Keuangan, Pelaksanaan pembangunan dan lain sebagainya

- Tidak adanya dana operasional lembaga-lembaga Kemasyarakatan Nagari (KAN, LPMN, TP-PKK, BUNDO KANDUANG, PARIK PAGA NAGARI, MUI-NAGARI, KARANG TARUNA dan KSB).
- Belum optimalnya pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Nagari.
- Masih terbatasnya kemampuan aparatur Pemerintahan Nagari dalam melahirkan Produk Hukum Nagari
- Belum tersedianya sarana dan prasarana ruang pertemuan yang memadai

3.1.2 Permasalahan dibidang Pelaksanaan Pembangunan.

1) Sektor Infrastruktur:

- Masih banyaknya Jalan lingkungan yang rusak.
- Kaki jembatan yang sudah terkikis air
- Kurang Akses Air bersih.
- Masih adanya saluran Irigasi Tanah.
- Belum terlaksananya beberapa pembangunan jalan dan jembatan sehingga terganggunya transportasi masyarakat.
- Masih banyak jalan usaha tani yang belum dibuka dan dilakukan Pengerasan untuk kelancaran membawa hasil Produksi Pertanian
- Masih belum memadai sarana dan prasarana irigasi untuk pertanian.
- Belum Optimalnya Drainase Jalan sehingga apabila hujan turun air melimpah kejalan.
- Banyaknya jalan yang belum dibuka untuk akses bagi masyarakat diwilayah pertanian
- Masih adanya kendala pembebasan lahan dalam pelaksanaan pembangunan.
- Kurangnya semangat Gotong Rayong dan etos kerja ditengah-tengah masyarakat.
- Kurang terpeliharanya hasil-hasil pembangunan
- Belum tersedianya penerangan jalan pemukiman

2) Sektor Kesehatan

- Kurang lengkapnya sarana dan fasilitas posyandu
- Belum adanya gedung posyandu yang representatif
- Masih minimnya tempat pembuangan sampah
- Masih terdapatnya balita kurang gizi
- Minimnya Pemahaman masyarakat tentang manfaat posyandu
- Kurangnya Tunjang kesejahteraan Kader Posyandu
- Rendahnya Pemahaman Masyarakat tentang PHBS.
- Belum adanya Postu atau Puskesmas
- Belum adanya bidan desa
- Setiap jorong belum memiliki sarana/fasilitas umum seperti Mandi Cuci Kakus (MCK)
- Umumnya masyarakat belum memiliki saluran pembuangan limbah
- Terbatasnya keterampilan masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan limbah
- Belum terlatihnya masyarakat dalam melakukan daur ulang limbah
- Terbatasnya masyarakat yang memiliki tempat pembuangan sampah
- Belum tersedianya ambulan nagari

3) Sektor Pendidikan;

- Belum memadainya gedung TPA/MDA
- Kurang lengkapnya sarana dan prasarana Sekolah Dasar.
- Masih kurangnya sarana dan prasarana TPA/MDA
- Rendahnya Honor Guru TPA/MDA
- Belum lengkapnya sarana dan prasarana Rumah Tahfidz
- Belum adanya Pendidikan non formal (paket A,B dan C)
- Belum tersedianya Balai Latihan Kerja (BLK) nagari
- Belum tersedianya sekolah lanjutan SLTP dan SLTA

3.1.3 Permasalahan dibidang pembinaan masyarakat.

Secara Umum permasalahan dibidang Pembinaan Masyarakat dikelompokkan berdasarkan :

1. Pembinaan Kehidupan beragama dan Norma adat
2. Pembinaan dan Penataan Kelembagaan Nagari

3. Penyelenggaraan Keamanan dan Ketertiban
4. Pembinaan Seni dan Budaya
5. Penanggulangan kemiskinan
6. Bidang hubungan dengan Perantau

Adapun permasalahan yang mendasar pada bidang pembinaan Masyarakat ini diantaranya adalah :

- Kurangnya Pemahaman tentang adat yang berlaku di Nagari (Adat Salingka Nagari) ditengah-tengah masyarakat, sehingga cenderung lama kelamaan adat yang berlaku di Nagari kurang dijalani dan dipatuhi
- Belum maksimalnya Imam, Khatib, serta Gharin dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di Mesjid dan Mushalla yang ada di Nagari
- Belum maksimal kegiatan Remaja Mesjid untuk melakukan kegiatan di mesjid dan Mushalla yang ada di Nagari.
- Belum memadainya manajemen pengelolaan organisasi keagamaan seperti di Mesjid dan Mushalla
- Belum memahami Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga – lembaga yang ada di nagari dalam mendukung program Pemerintahan Nagari.
- Belum maksimalnya peran lembaga-lembaga Nagari dalam menjalankan program Pemerintahan Nagari
- Terancamnya generasi muda dari pengaruh obat-obatan terlarang.
- Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Makin berkurangnya bahkan terancam habis masyarakat yang mampu dan memahami tentang Pasambahan
- Masih adanya pos ronda atau siskamling yang belum memiliki bangunan sendiri
- Belum terbentuknya perlindungan masyarakat nagari
- Kurangnya sarana dan prasarana olah raga
- Belum adanya balai pertemuan adat nagari
- Semakin hilangnya budaya kesenian anak nagari di kalangan masyarakat
- Kurangnya perhatian terhadap sarana ibadah

- Kurangnya pembinaan dan perlindungan terhadap perempuan, lansia, dan penyandang cacat.
- Masih adanya rumah tidak layak huni
- Belum tersedianya sarana gedung/ balai pemuda
- Belum optimalnya peran dan fungsi organisasi kepemudaan
- Kurangnya sosialisasi terkait dengan kebencanaan

3.1.4 Permasalahan dibidang pemberdayaan Masyarakat

Permasalahan yang berkaitan dengan bidang ini, diantaranya adalah :

- Masih terbatasnya kemampuan dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya pertanian dan peternakan
- Belum optimalnya kelembagaan kelompok Tani.
- Rendahnya Pengetahuan dan Terbatasnya Informasi mengenai cara menentukan pola tanam yang baik.
- Belum menyeluruhnya Pembekalan bagi petani mengenai budidaya Pertanian dan peternakan
- Minimnya pemanfaatan dan pengetahuan mengenai teknologi tepat guna pertanian dan peternakan
- Keterbatasan modal untuk pengembangan usaha pertanian dan peternakan dan Perikanan
- Belum terkelolanya dengan baik dalam pengembangan usaha Peternakan karena masih bersifat Tradisional
- Keterbatasan modal bagi pelaku ekonomi dalam mengembangkan usahanya
- Belum terbentuknya wadah organisasi UMKM dan kurangnya pembinaan kepada Kelompok Usaha yang ada
- Belum adanya Badan Usaha Milik Nagari (BUM-Nag) dalam mengelola potensi yang dimiliki oleh nagari untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan Pendapatan Asli Nagari
- Masih terbatasnya keterampilan dan kemampuan kelompok perempuan

Secara umum Permasalahan yang ada di Nagari Malalak Timur sebenarnya hanya permasalahan ekonomi masyarakat yang masih lemah yang memang dipengaruhi oleh banyak faktor diantara masalah pengairan yang belum mencukupi, lahan masih banyak yang belum tergarap secara optimal dan kadang juga karena kurangnya keinginan

para generasi muda untuk berusaha dibidang pertanian atau perkebunan.

3.2 Potensi

Potensi adalah segala sesuatu sumber daya baik yang bisa diperbaharui maupun tidak yang dapat menghasilkan sesuatu yang lain. Sedangkan masalah adalah segala suatu yang menjadi kendala atau penyebab tidak dapatnya menghasilkan sesuatu yang lain/diinginkan.

Berdasarkan hasil penggalian gagasan serta analisa yang dilakukan, dapat diketahui dalam pengembangan pembangunan Nagari Malalak Timur dimasa yang akan datang dalam mewujudkan Visi dan Misi Nagari harus dapat menggali, menginventarisir, mengklasifikasi serta mengembangkan potensi dan masalah yang dimiliki dan dihadapi.

Potensi tersebut dikelompokkan kepada 4 (empat) bidang sebagai berikut ;

- 1) Potensi di bidang penyelenggaraan pemerintahan nagari.
- 2) Potensi di bidang pelaksanaan pembangunan,
- 3) Potensi di bidang pembinaan masyarakat.
- 4) Potensi di bidang pemberdayaan masyarakat.

3.2.1 Potensi di Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari.

Potensi yang dimiliki di bidang penyelenggaraan pemerintahan nagari antara lain : tersedianya sumber daya manusia dalam jumlah yang cukup memadai, sudah adanya struktur organisasi pemerintahan nagari yang sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Agam Nomor 15 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata kerja Pemerintah Nagari, tersedianya perangkat nagari yang berpendidikan yang dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada seluruh masyarakat Nagari Malalak Timur sehingga pelayanan yang prima dapat di wujudkan dan juga mempunyai kompetensi dan kualitas SDM perangkat nagari yang baik dengan Sebagian besar berpendidikan S1 yang mampu mengelola sitem Pemerintahan Nagari yang baik dengan sistem komputerisasi.

Penyelenggaraan pemerintahan ini tidak dapat berjalan tanpa dukungan dan kerjasama dari semua Lembaga-Lembaga yang ada di Nagari Malalak Timur diantaranya, BAMUS Nagari, LPMN, Kerapatan

Adat Nagari (KAN), Bundo Kanduang, PKK, MUINA serta Parik Paga Nagari. Selain itu di Nagari Malalak Timur banyak tokoh agama dan adat yang memahami nilai-nilai Agama dan Adat yang berlaku di Nagari.

Dengan adanya kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan pemerintah nagari dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.2.2 Potensi dibidang Pelaksanaan Pembangunan.

Potensi yang dimiliki di bidang pelaksanaan pembangunan di Nagari Malalak Timur antara lain, tersedianya sumber daya alam seperti batu, pasir, kerikil, kayu, areal pesawahan yang luas, lahan perkebunan, dan juga di Nagari Malalak timur tersedia sumber air bersih yang banyak.

Selain itu juga tersedianya alam yang indah, udara yang sejuk, Air Terjun, Geopark serta kuliner yang dapat dikembangkan untuk pariwisata. Disamping sumber daya alam, juga tersedia sumber daya manusia dalam jumlah yang cukup banyak sebagai tenaga kerja yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pembangunan.

Tersedianya berbagai infrastruktur penunjang bagi pertumbuhan ekonomi seperti jalan, irigasi jalan usaha tani, dan lain sebagainya.

Pada sektor pendidikan terdapat sarana dan prasarana seperti Sekolah Dasar, MIS, PAUD/TK. Untuk sektor kesehatan terdapat posyandu serta kader yang disetiap posyandu serta Tersedianya sarana Ibadah yang layak seperti mushala dan mesjid disetiap Jorong.

Sektor Peternakan merupakan usaha sampingan yang cukup berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat namun usaha peternakan menjanjikan prospek yang sangat cerah karena faktor alam dan udara sangat mendukung dan ketersediaan lahan cukup.

3.2.3 Potensi di Bidang Pembinaan Masyarakat

Dalam menjalankan pelayanan pemerintah Nagari tidak terlepas dari kerjasama Pemerintahan Nagari dengan Lembaga-lembaga Nagari

khususnya serta masyarakat nagari Malalak Timur umumnya. Dengan banyak nya kegiatan yang dilaksanakan dinagari sepenuhnya mendapat dukungan dari seluruh masyarakat, diantara kegiatan yang dilaksanakan adalah pelatihan dan pembinaan bagi PKK nagari, pembinaan bagi niniak mamak serta bundo kanduang yang ada dinagari.

Adanya lembaga-lembaga Nagari dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan serta Nagari Malalak Timur mempunyai lembaga dalam memelihara nilai-nilai keagamaan dan norma-norma Adat Istiadat dalam kerangka Adat Salingka Nagari. Serta tersedianya lembaga pendidikan Agama Islam di Nagari mulai dari MDA/TPA, Pondok Al Qur'an serta rumah tahfidz

Dalam bidang keagamaan banyak kegiatan yang dilaksanakan diantaranya mengadakan wirid gabungan nagari setiap bulan, melaksanakan didikan subuh gabungan se Nagari Malalak Timur setiap bulan,serta pelatihan dan pembinaan bagi guru MDA setiap minggu. Selain hal tersebut diatas ada juga kegiatan tahunan yang rutin diadakan, diantaranya : melaksanakan Tim Ramadhan Nagari ke masjid-masjid yang ada di Nagari serta mengadakan khatam Al-Quran gabungan.

3.2.4 Potensi di Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Potensi yang ada di Nagari dalam bidang pemberdayaan ini adalah dalam bidang pendidikan, guru PAUD/TK yang memiliki semangat serta pemdidikan yang tinggi. Begitu juga dibidang kesehatan kader posyandu yang cukup di setiap jorong yang mengadakan posyandu setiap bulannya.

Di Nagari, setiap masjid yang ada juga memiliki imam serta garin yang telah ditunjuk untuk kelancaran pelaksanaan ibadah di masing-masing masjid.

Nagari Malalak timur merupakan Nagari yang angka kemiskinan masih cukup tinggi, namun masyarakat tersebut memiliki semangat yang tinggi untuk melakukan suatu usaha yang dapat meningkatkan taraf hidupnya.

BAB IV

VISI, MISI, ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN NAGARI, PRIORITAS RENCANA PEMBANGUNAN NAGARI

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, bahwa Kepala Desa/Walinagari setelah dilantik harus menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari untuk masa 6 (enam) tahun, untuk memenuhi amanat tersebut Walinagari terpilih telah membentuk Tim

penyusunan RPJM Nagari Malalak Timur periode 2023-2029, dalam menyusun RPJM Nagari Tim melakukan pengkajian keadaan Nagari untuk mengetahui secara jelas kondisi objektif keadaan Nagari tentang potensi dan masalah terkini tentang Nagari Malalak Timur, serta melakukan penyelarasan pembangunan Nagari dengan arah kebijakan pembangunan Daerah Kabupaten Agam, berdasarkan hasil kajian keadaan Nagari serta saran dari seluruh unsur masyarakat baik yang berada dikampung halaman maupun yang diperantauan, dijadikan sebagai pedoman dalam merangkum Visi dan Misi Pembangunan Nagari Malalak Timur.

Dalam penyusunan Visi dan Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nagari Malalak Timur tahun 2023-2029 disamping mempedomani hasil kajian keadaan Nagari juga mempedomani:

1. Visi dan Misi CalonWalinagari terpilih tahun 2023 - 2029.
2. Visi dan Misi Calon Walinagari lainnya periode tahun 2023 - 2029.
3. Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Agam tahun 2020 - 2024.
4. Hasil Pengamatan dan Pendataan tentang kondisi Nagari saat ini yaitu kondisi Objektif keadaan Nagari terkait dengan Potensi dan Masalah
5. Dan pertimbangan kondisi internal dan eksternal di nagari seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan Malalak dengan menitik beratkan kepada sektor infrastruktur
6. Saran dan masukan dari lembaga-lembaga nagari, serta masyarakat baik dari kampung halaman maupun dari perantauan.

4.1 VISI

Visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam masa 6 (enam) tahun yang akan datang, Visi juga harus dapat menjawab permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh Nagari, yang didukung dengan potensi yang dimiliki dengan mempertimbangkan keadaan Nagari secara objektif, berdasarkan kondisi tersebut Pemerintahan Nagari Malalak Timur melalui Tim Penyusunan RPJM Nagari telah merumuskan Visi dan Misi Nagari Malalak Timur untuk enam tahun kedepan periode tahun 2023-2029, yaitu :

“TERWUJUDNYA MASYARAKAT NAGARI MALALAK TIMUR YANG SELALU BERSATU, BERKEADILAN, BERMARTABAT DAN BERHIDAYAH MENUJU KESEJAHTERAAN DIBAWAH LINDUNGAN DAN RIDHA ALLAH SWT”

- 1. Bersatu** adalah Masyarakat Bersatu dalam keberagaman di Tengah-tengah Masyarakat yang seayun selangkah dalam mencapai cita-cita.
- 2. Berkeadilan** mengandung arti keberpihakan untuk melindungi dan membina Masyarakat secara adil dan transparan. Bagi seluruh warga masyarakat proposional dalam menerima pembagian beban tanggungjawab dan keuntungan baik langsung maupun tidak langsung dari kegiatan pembangunan Nagari yang ada. Serta bagi semua Pemerintahan Nagari, proposional dalam pembagian beban kerja dan perolehan pendapatan dengan mengingat aturan yang berlaku.
- 3. Bermartabat** artinya membangun Masyarakat yang mandiri berdaya saing, berkualitas dan berkarakter serta menggali seluruh potensi yang ada di Nagari untuk turut serta mewujudkan pembangunan Nagari dengan menumbuhkan sifat jujur, bisa dipercaya, cerdas atau pandai dalam penyampaian *“Dek barek samo dipikua, dekringan samo dijinjiang, nan elok baimbauan, nan buruak bahambauan. Elok dekawak, katujudek Urang. Nan bungkuak katangkai bajak, nan luruih katangkai Sapu.”*
- 4. Berhidayah** maksudnya adalah meningkatkan kehidupan Masyarakat yang madani berlandaskan adat basandisyara’, syara’ basandi kitabullah.
- 5. Kesejahteraan** mengandung arti terpenuhinya kebutuhan material spiritual, dan social warga Masyarakat agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi social serta Masyarakat mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok dasar yang dapat dilihat dengan beberapa ukuran sebagai berikut:
 - a. Tercukupi kebutuhan sandang, pangan, papan, Pendidikan dan Kesehatan secara wajar dan layak.
 - b. Terwujudnya pembangunan yang bersifat partisipatif dalam bentuk pemberdayaan Masyarakat sehingga aktifitas pertumbuhan ekonomi Nagari diharapkan dapat berkembang secara adil dan merata.
- 6. Dibawah lindungan dan Ridha Allah SWT** berarti hidup yang selalu menjalankan aturan-aturan Allah SWT.

4.2 MISI

Berdasarkan Visi Nagari Malalak Timur tersebut diatas, untuk terwujudnya Nagari Malalak Timur sebagai Nagari yang selalu bersatu, berkeadilan, bermartabat dan berhidayah menuju kesejahteraan dibawah lindungan dan ridha allah swt, maka dilaksanakan melalui 6 (enam) Misi yaitu:

1. Mewujudkan hubungan yang harmonis antar pemerintahan, niniaik mamak, alim ulama, cadiak pandai, bundo kanduang, pemuda pemudi, tokoh masyarakat, sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam struktur adat minang sehingga tercapai saling pengertian dan saling menguatkan menuju cita-cita bersama.
2. Senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada pemuda, pelajar dan mahasiswa dalam berkarya dan mengembangkan diri menuju prestasi yang gemilang.
3. Menjaga dan mewujudkan adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah dalam setiap dimensi kehidupan masyarakat Nagari Malalak Timur sehingga tercapai masyarakat madani dibawah lindungan dan ridha Allah SWT.
4. Mendukung dan mewujudkan program-program keagamaan, majlis ta'lim, remaja mesjid, pondok tahfizh, taman pendidikan keagamaan untuk melanjutkan generasi beragama, beriman dan bertaqwa demi tercapainya masyarakat berakhlak dan bermartabat.
5. Memaksimalkan peran serta dan potensi anak Nagari Malalak Timur di parantauan untuk seanyun selangkah dalam setiap gerak pembangunan Nagari menuju cita-cita bersama.
6. Mewujudkan dan meningkatkan ekonomi masyarakat Nagari Malalak Timur dengan memfalisitasi pelatihan-pelatihan, mempermudah akses dan menjaga keamanan.

4.3 ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN NAGARI

Arah kebijakan pembangunan bertujuan untuk menjamin adanya kesinambungan dalam mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Tahapan pembangunan tersebut adalah berupa program pembangunan dalam upaya untuk mewujudkan tujuan, sasaran, misi dan merupakan upaya dalam memecahkan permasalahan yang

dihadapi sesuai dengan kewenangan pemerintahan Nagari Malalak Timur selama periode tahun 2023-2029. Untuk itu telah ditetapkan kebijakan dan strategi pada masing-masing bidang pembangunan.

4.3.1. Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari

Nagari perlu mengangkat perangkat nagari yang berkompeten dan profesional dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan juga meningkatkan pelayanan yang cepat dan ramah terhadap masyarakat serta terciptanya komunikasi dan koordinasi yang baik dan harmonis antara pemerintah nagari dengan lembaga/instansi lainnya serta masyarakat umumnya.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, pemerintahan nagari dihadapkan pada tugas dan kewajiban yang cukup berat, diantaranya menjalankan administrasi pemerintahan yang baik melaksanakan serta mempertanggung jawabkan pengelolaan keuangan nagari. Karena itu pemerintahan nagari dituntut untuk mampu menyelenggarakan pemerintahan nagari yang kuat dan profesional.

Untuk terselenggaranya pelayanan yang baik perlu juga sistem pemerintahan nagari yang baik, bersih dan transparan, meningkatkan tata pelaksanaan pemerintahan nagari yang baik, bersih dan transparan tersebut sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Melakukan pengawasan yang efektif terhadap penyelenggaraan pemerintahan melalui peningkatan koordinasi dengan masyarakat, peningkatan kualitas administrasi pemerintahan nagari dalam menjalankan program pembangunan, melakukan pembinaan yang berkelanjutan terhadap aparatur pemerintahan nagari, peningkatan kemampuan perangkat pemerintahan nagari serta menciptakan sistem penyelenggaraan pemerintahan nagari.

Arah kebijakan Pembangunan penyelenggaraan Pemerintahan Nagari yang baik, bersih transparan dan dapat dipertanggung jawabkan yaitu dengan mengambil langkah-langkah kebijakan membangun suatu sistem yang jelas dengan menampung aspirasi masyarakat yang dapat menjadi bagian dari kelancaran, keserasian

dan keterpaduan tugas dan fungsi penyelenggaraan Pemerintahan Nagari.

Untuk menyelenggarakan pemerintahan yang baik, diperlukan sama dengan lembaga-lembaga nagari dan pihak terkait dengan cara:

- 1) Melaksanakan dengan sungguh-sungguh peran, kapasitas dan disiplin walinagari beserta perangkat dan lembaga yang ada di Nagari Malalak Timur sebagai pelayan masyarakat.
- 2) Memprioritaskan tugas pokok dan wewenang aparatur penyelenggara Pemerintahan Nagari agar lebih serius memahami, menguasai dan melayani urusan anak nagari sesuai petunjuk yang ditetapkan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Walinagari, Sekretaris Nagari, Bendaharawan Nagari, Urusan Pemerintahan, Urusan Pembangunan, Urusan Aset dan Keuangan dan Urusan Kesejahteraan Rakyat anak Nagari Malalak Timur.
- 3) Memotivasi kinerja Wali Jorong sebagai *“representative in basic level”* (ujung tombak pelayanan masyarakat ditingkat bawah).
- 4) Menyelenggarakan pemerintahan yang menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas.
- 5) Mengsinkronisasikan data kependudukan yang ada di Pemerintahan dengan program penomoran rumah di Nagari Malalak Timur, dan ini akan dilakukan secara bertahap.
- 6) Peningkatan kapasitas perangkat nagari melalui pelatihan ataupun pembinaan

Sasaran yang akan dicapai dalam mewujudkan Pemerintahan Nagari yang baik, bersih dan transparan adalah melalui:

- 1) Terbentuknya Tim Work perangkat Nagari yang berkompeten dan profesional dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
- 2) Meningkatkan pelayanan yang cepat dan ramah terhadap masyarakat.
- 3) Terciptanya hubungan yang harmonis antara Pemerintah Nagari dengan lembaga/ instansi lainnya.

Kebijakan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan transparan dalam satu periode pemerintahan kedepan adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan sistem penyelenggaraan Pemerintahan Nagari yang baik, bersih dan transparan mulai dari perangkat ditingkat Nagari sampai ketingkat jorong.
- 2) Melakukan pengawasan yang efektif terhadap penyelenggaraan pemerintahan melalui peningkatan koordinasi dengan masyarakat.
- 3) Peningkatan kualitas penyelenggaraan administrasi pemerintahan Nagari dalam menjalankan program pembangunan.
- 4) Melakukan pembinaan yang berkelanjutan terhadap aparatur Pemerintahan Nagari.
- 5) Merumuskan Peraturan Nagari yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 6) Mengelola keuangan Nagari secara transparan, tertib, disiplin yang dapat dipertanggung jawabkan.
- 7) Membuat dan menyusun data base Nagari secara lengkap.
- 8) Menyediakan fasilitas penyaluran aspirasi masyarakat.

4.3.2 Pelaksanaan Pembangunan

Agar terwujudnya pertumbuhan ekonomi masyarakat Nagari Malalak Timur serta peningkatan pelayanan yang baik terhadap masyarakat, maka perlu diambil langkah-langkah dan arah kebijakan melalui prioritas program peningkatan pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana umum Nagari.

Terlaksananya pembangunan dinagari tidak terlepas dari dukungan masyarakat karena swadaya masyarakat sangat menentukan keberhasilan pembangunan di Nagari. Dalam melaksanakan pembangunan semua sumberdaya yang ada, agar dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin baik itu Sumber Daya Manusia (SDM) maupun Sumber Daya Alam (SDA) yang ada.

Dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dapat memberikan nilai tambah pada pembangunan yang dilaksanakan. Berbagai potensi sumberdaya alam yang ada, perlu dikelola secara profesional dengan memperhatikan lingkungan sehingga dapat memberikan dampak yang positif terutama bagi masyarakat

sekitarnya, yang selanjutnya juga dapat memberikan kontribusi kepada Masyarakat Nagari.

Arah kebijakan pembangunan nagari yang baik, bersih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan yaitu dengan mengambil langkah-langkah kebijakan sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan pembangunan berbasis pemerataan dan pemberdayaan masyarakat
2. Peningkatan pembangunan yang dilaksanakn secara swakelola
3. Memajukan pendidikan
4. Pengelolaan pembangunan secara transparan

4.3.3 Pembinaan Kemasyarakatan

Kondisi yang di hadapi di Nagari pada umumnya adalah belum maksimalnya peran kelembagaan yang ada, bahkan sulit membentuk lembaga yang berkompeten yang mampu memahami dan melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Sehingga sering terjadi tumpang tindih antara lembaga yang satu dengan yang lainnya, untuk itu perlu dilakukan pembenahan dan penataan kelembagaan nagari melalui pembinaan lembaga-lembaga nagari.

Arah kebijakan bidang pembinaan masyarakat nagari dengan mengambil langkah-langkah kebijakan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman nilai-nilai keagamaan, adat istiadat dan seni budaya
2. Memperkuat fungsi adat “Adat Basandi Syara’, Syara’ Basandi Kitabullah”,
3. Mengoptimalkan fungsi sarana dan prasarana ibadah

Meningkatkan kapasitas dan peran serta tokoh-tokoh agama, adat dan pemuka masyarakat dalam membangun dan mewujudkan Nagari Malalak Timur yang Madani, Mandiri dalam Kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan Perda Propinsi Sumatera Barat No. 2 Tahun 2007 Tentang Pemerintahan Nagari. Pengertian Nagari adalah Kesatuan

masyarakat hukum Adat yang memiliki batas-batas wilayah tertentu dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi Adat minang kabau “Adat Basandi Syara’, Syara’ Basandi Kitabullah dan atau berdasarkan asal usul dan Adat setempat, sehingga Nagari mempunyai tanggung jawab untuk mengurus masyarakatnya baik dalam membangun sumberdaya manusia maupun memelihara dan menjaga budaya Adat yang berlaku.

Berdasarkan hal tersebut prioritas program pembangunan peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan agama yang berlaku di Nagari Malalak Timur memiliki makna yang sangat penting dalam rangka menyiapkan sumberdaya manusia dalam menghadapi kemajuan zaman dalam iklim globalisasi. Disamping itu perkembangan zaman semakin maju dengan seperangkat informasi, komunikasi dan teknologi canggih saat ini tidak mungkin mampu dihambat, untuk itu dibutuhkan kesiapan mental masyarakat nagari menghadapi dampak dari globalisasi yang terjadi, sehingga tidak merusak sendi-sendi Agama dan budaya Adat istiadat yang berlaku dalam kehidupan masyarakat Nagari Malalak Timur.

Adapun tujuan dari arah kebijakan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Menjaga dan melestarikan nilai-nilai adat dan agama di tengah kehidupan masyarakat nagari.
- 2) Mewujudkan masyarakat nagari yang madani
- 3) Lahirnya generasi penerus yang memiliki keseimbangan Imtaq dan Iptek.
- 4) Peningkatan kualitas generasi muda dalam pemahaman dan pengamalan norma-norma Adat dan Agama.
- 5) Terwujudnya generasi muda yang siap menghadapi perkembangan zaman agar bisa menata masa depan yang lebih baik.

Sasaran dari arah kebijakan tersebut adalah :

- 1) Terciptanya penerus yang berakhlak mulia dan kompetitif dalam menghadapi perkembangan zaman serta memahami dan mengamalkan Adat istiadat yang berlaku di Nagari

- 2) Terwujudnya komitmen bersama dari semua unsur masyarakat untuk menerapkan falsafah adat basandi syara' syara' basandi kitabullah dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Meningkatkan peran perempuan dan Pemuda dalam proses pembangunan.

Kebijakan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran kedepannya adalah sebagai berikut :

- 1) Mendorong peran dan fungsi lembaga Kerapatan Adat Nagari dan Bundo Kanduang dalam memberikan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai adat dan budaya ditengah kehidupan masyarakat.
- 2) Mendorong peran dan fungsi Niniak Mamak dan Ulama sebagai suluah bendang dalam nagari.
- 3) Mendorong peran aktif masyarakat dalam bidang pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan Agama.
- 4) Memfasilitasi dan berkoordinasi aktif dengan tokoh masyarakat dan memberikan pembinaan tentang Adat istiadat kepada generasi muda.
- 5) Berkoordinasi dengan staf pengajar dan guru-guru MDA dalam pengelolaan pendidikan dan peningkatan kualitas lulusan MDA.
- 6) Melakukan pembinaan dan pemberdayaan Pemuda dalam Pembangunan Nagari.

4.3.4 Pemberdayaan Masyarakat Nagari

Arah kebijakan pada bidang pemberdayaan ini adalah dengan meningkatkan kapasitas masyarakat terutama masyarakat miskin yang ada di Nagari Malalak Timur, dengan memberikan beberapa arahan serta bantuan diharapkan dapat meningkatkan status perekonomian masyarakat miskin tersebut.

Selain masyarakat miskin , tenaga pendidik PAUD/TK, kader Posyandu, Gharin serta imam masjid juga perlu diberikan perhatian dan bimbingan sehingga dapat melaksanakan tugas sebagaimana mestinya yang dapat memberikan manfaat terhadap seluruh masyarakat

Untuk menggerakkan perekonomian masyarakat perlu diambil langkah dan kebijakan yang terencana dan terprogram dan bekerja sama dengan tokoh masyarakat dan lembaga-lembaga yang ada di Nagari Malalak Timur dengan cara :

- 1) Memperkuat ekonomi anak nagari, menuju anak nagari yang sejahtera melalui bidang perekonomian, pertanian, perdagangan, perindustrian dan pariwisata.
- 2) Meningkatkan sistem perekonomian masyarakat dengan pola pembinaan yang berkelanjutan.
- 3) Memberikan bimbingan teknis dan pelatihan bagi petani, peternak, pelaku home industri untuk meningkatkan kapasitas, kemampuan dan hasil produksi mereka.
- 4) Membina dan melakukan pendampingan terhadap kelompok-kelompok tani, ternak dan home industri yang baru tumbuh dan yang telah aktif.
- 5) Meminimalisir Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
- 6) Mendorong dan memajukan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) masyarakat.
- 7) Meningkatkan peran PKK dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan keluarga.
- 8) Meningkatkan peran kader-kader posyandu dalam melaksanakan peran dan fungsinya dalam pemeliharaan dan pemantauan kesehatan ibu dan anak serta lansia disetiap jorong.
- 9) Memanfaatkan potensi Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam di Nagari Malalak Timur dan Perantau untuk meningkatkan taraf perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dari agenda menggerakkan perekonomian masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan adalah:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengurangan angka kemiskinan dan tingkat pengangguran.
- 2) Meningkatkan Pemanfaatan potensi Sumberdaya Alam
- 3) Memanfaatkan lahan kosong atau lahan tidur menjadi lahan yang produktif.

- 4) Mengembangkan usaha pertanian, peternakan dan industry kecil

Sasaran dari arah kebijakan tersebut adalah :

- 1) Berkurangnya jumlah rumah tangga miskin setiap tahunnya.
- 2) Pengembangan usaha industri kecil, industry makanan.
- 3) Pemanfaatan lahan tidur menjadi lahan yang produktif.
- 4) Peningkatan sektor infrastruktur pertanian.
- 5) Terwujudnya produk unggulan jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi daerah dan permintaan pasar.
- 6) Terkelolanya lahan tidur secara maksimal sebagai perkebunan rakyat.
- 7) Meningkatnya pengetahuan petani tentang pola tanam yang baik
- 8) Terwujudnya kelompok tani yang professional.
- 9) Meningkatnya pendapatan petani

Kebijakan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran kedepannya adalah sebagai berikut :

- 1) Membangun sistim ekonomi kerakyatan dengan pola pembinaan secara berkelanjutan.
- 2) Meningkatkan produksi hasil pertanian dengan penentuan produk unggulan.
- 3) Memberdayakan dan pengembangan UMKM.
- 4) Meningkatkan Pemanfaatan dan pengelolaan Sumberdaya Alam yang berwawasan lingkungan.

4.4 PRIORITAS RENCANA PEMBANGUNAN NAGARI

4.4.1. Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari

Terwujudnya pemerintahan nagari yang baik , bersih dan transparan adalah menciptakan penyelenggaraan Pemerintahan nagari yang baik, bersih, berwibawa, bermoral dan profesional serta meningkatkan kinerja perangkat pemerintahan nagari. Untuk menjamin agar penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan tertib dan lancar, maka

sangat dibutuhkan aparaturnya pemerintah yang berkualitas kuat, solid dan profesional.

Selanjutnya untuk mewujudkan pemerintah yang baik ditetapkan dan ditempuh melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Penguatan Perangkat Aparatur Pemerintahan Nagari.
2. Peningkatan Kapasitas sumberdaya Perangkat Nagari.
3. Membangun Sistem Kerja dan Tata Kelola Penyelenggaraan Pemerintahan yang sistematis dan efektif.
4. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik.
5. Meningkatkan Kesejahteraan Penyelenggara Pemerintahan Nagari.
6. Penegasan Tugas Pokok dan Fungsi Penyelenggara Pemerintahan Nagari
7. Peningkatan kapasitas lembaga-lembaga kemasyarakatan nagari
8. Penyediaan penghasilan tetap dan tunjangan Walinagari dan perangkat
9. Penyediaan jaminan social bagi walinagari dan perangkat
10. Penyediaan operasional pemerintahan nagari
11. Penyediaan tunjangan BAMUS nagari
12. Penyediaan sarana (asset tetap) perkantoran
13. Pemeliharaan Gedung / prasarana kantor
14. Pembangunan, peningkatan Gedung sarana prasarana kantor nagari
15. Pelayanan administrasi umum dan kependudukan
16. Penyusunan, pemutakhiran profil nagari
17. Pengelolaan administrasi dan kearsipan pemerintah

4.4.2. Pelaksanaan Pembangunan

Agar terwujudnya pelaksanaan program pembangunan di Nagari Malalak Timur seperti, terlaksananya pembangunan sarana dan prasarana kantor dalam rangka peningkatan pelayanan masyarakat, terlaksananya Pembangunan Sarana dan Prasarana Jalan, terlaksananya pembangunan Normalisasi tali banda, terciptanya lingkungan yang bersih tertata rapi / asri serta nyaman serta tersedianya sarana dan prasarana olah raga yang memadai.

Diantara kegiatan pembangunan fisik yang akan dilaksanakan diantaranya adalah :

- a. Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TPQ madrasah non formal milik nagari.
- b. Penyuluhan dan pelatihan bagi masyarakat
- c. Pemeliharaan sarana dan prasarana PAUD/TK/TPA/TPQ madrasah non formal milik nagari
- d. Pembangunan, rehabilitas, peningkatan dan pengadaan sarana dan prasarana PAUD/TK/TPA/TPQ
- e. Pembangunan, rehabilitas, peningkatan sarana dan prasarana perpustakaan, taman bacaan serta sanggar milik nagari
- f. Dukungan Pendidikan bagi siswa miskin berprestasi
- g. Penyelenggaraan pos Kesehatan nagari
- h. Penyelenggaraan posyandu
- i. Penyuluhan dan pelatihan bidang Kesehatan
- j. Penyelenggaraan nagari siaga Kesehatan
- k. Pembangunan, rehabilitas, peningkatan, pengadaan sarana prasarana posyandu
- l. Pembangunan, rehabilitas, peningkatan, pengerasan serta pemeliharaan jalan nagari
- m. Pembangunan, rehabilitas, peningkatan, pengerasan serta pemeliharaan jalan lingkungan pemukiman
- n. Pembangunan, rehabilitasi, peningkatan, pengerasan serta pemeliharaan jalan usaha tani
- o. Pembangunan, rehabilitasi, peningkatan serta pengerasan jembatan milik nagari
- p. Pembuatan dan pemutakhiran peta social nagari
- q. Pembangunan, rehabilitasi, peningkatan monument, gapura atau batas nagari
- r. Program Pembangunan rumah tidak layak huni
- s. Pemeliharaan peningkatan sumber air bersih milik nagari
- t. Pemeliharaan sanitasi pemukiman
- u. Pemeliharaan fasilitas jamban umum/ MCK
- v. Pemeliharaan fasilitas pengolahan sampah nagari

- w. Pembangunan, rehabilitasi, peningkatan sarana prasarana pariwisata milik nagari
- x. terlaksananya pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan
- y. terlaksananya pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi
- z. terlaksananya pelestarian lingkungan hidup.

4.4.3. Pembinaan kemasyarakatan

Terbentuknya lembaga nagari yang strategis, profesional dan berkompeten, terwujudnya peran dan fungsi kelembagaan nagari sebagai mitra kerja pemerintahan nagari. Terciptanya sistem kerja lembaga nagari yang mampu memahami dan melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing lembaga nagari.

Untuk mewujudkannya telah ditetapkan program kegiatan sebagai berikut:

1. Pengadaan, penyelenggaraan pos keamanan nagari
2. Pelatihan, penyuluhan, sosialisasi kepada Masyarakat dibidang hukum dan perlindungan Masyarakat
3. Penguatan dan peningkatan kapasitas satlinmas nagari
4. Koordinasi, pembinaan, ketentraman, ketertiban dan perlindungan Masyarakat
5. Pelatihan dan penyedia pos kesiapsiagaan bencana skala local nagari
6. Penguatan keluarga kurang mampu, lansia terlantar dan penyandang masalah kesejahteraan social
7. Pembinaan kesenian dan kebudayaan tingkat nagari
8. Penyelenggaraan festival kesenian adat/ kebudayaan dan keagamaan
9. Pembanguna, pemeliharaan dan rehabilitasi saran prasarana kebudayaan
10. Penyelenggaraan pelatihan, festival serta pemeliharaan sarana prasarana kepemudaan dan olahraga milik nagari

11. Pembinaan karang taruna
12. Pembinaan Lembaga adat
13. Pelatihan dan pembinaan Lembaga kemasyarakatan nagari serta penguatan dan penataan kelembagaan kemasyarakatan nagari.
14. Pemberdayaan Lembaga Nagari
15. Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Pengurus Kelembagaan Nagari
16. Pembinaan bidang keagamaan

4.4.4. Pemberdayaan masyarakat Desa

Kemiskinan merupakan masalah yang pelik dan kompleks dihadapi oleh nagari, kondisi ini disebabkan oleh dinamika ekonomi nasional seperti kurangnya modal para pelaku ekonomi untuk mengembangkan usahanya, sulitnya memasarkan hasil-hasil produksinya seperti petani dan industri kerajinan sehingga membuat semangat dan sikap mental masyarakat jatuh.

Program kegiatan yang akan dilaksanakan untuk bidang ini diantaranya :

1. Pembangunan, rehabilitasi, peningkatan perikanan darat serta pembibitan ikan
2. Pelatihan pengenalan teknologi tepat guna
3. Peningkatan produksi tanaman pangan
4. Peningkatan produksi peternakan
5. Penguatan ketahanan pangan tingkat nagari
6. Pembangunan, pemeliharaan saluran irigasi
7. Peningkatan kapasitas walinagari, perangkat dan bamus nagari
8. Pelatihan dan penyuluhan pemberdayaan Perempuan
9. Pelatihan dan penyuluhan perlindungan anak
10. Pelatihan dan penguatan penyandang difabel
11. Pelatihan manajemen pengelola koperasi keuangan
12. Pengembangan sarana dan prasarana UMKM
13. Pelatihan pengelola BUMNag
14. Pembentukan, fasilitasi, pelatihan serta pendampingan kelompok ekonomi produktif

15. Melaksanakan pelatihan usaha ekonomi pertanian, perikanan dan perdagangan
16. Meningkatnya pelayanan sosial terhadap penduduk miskin.
17. Pemberdayaan lembaga dengan membangun sistim koordinasi yang jelas.
18. Terbinanya rumah tangga miskin secara produktif dengan mengembangkan usaha dan pemberian modal.
19. Peningkatan kapasitas kader pemberdayaan masyarakat
20. Peningkatan kapasitas kelompok perempuan
21. Peningkatan kapasitas kelompok tani
22. Peningkatan kapasitas kelompok masyarakat miskin
23. Peningkatan kapasitas kelompok siaga bencana
24. Pemberdayaan kesejahteraan keluarga

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nagari Malalak Timur Periode Tahun 2023-2029 merupakan cakupan dari penjabaran visi dan misi dan program kerja

Walinagari terpilih untuk 6 (enam) tahun kedepan dengan tujuan mempersiapkan pedoman kerja bagi Pemerintahan Nagari diberbagai bidang.

Dalam RPJM-Nagari ini tercakup keseluruhan program kerja Pemerintahan Nagari Malalak Timur, dengan arah kerja masing-masing perangkat nagari sebagai perpanjangan tangan Walinagari dan juga mencakup program kerja Lembaga Nagari yang terhimpun dalam pembangunan fisik, sarana prasarana, pembangunan bidang ekonomi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Untuk pelaksanaan RPJM-Nagari ditetapkan kaidah-kaidah sebagai berikut :

- 1) Perangkat dan Lembaga Nagari beserta seluruh lapisan masyarakat berkewajiban untuk melaksanakan dan mendukung RPJM-Nagari dengan sebaik-baiknya.
- 2) LPMN menyiapkan RKP dengan berpedoman kepada RPJM-Nagari dan menjadi bahan utama pelaksanaan Musrenbang Nagari.
- 3) Dalam rangka mewujudkan penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif, LPMN menyelenggarakan Musrenbang Nagari untuk Jangka Menengah dengan dibantu oleh Tim yang dibentuk oleh Walinagari, sebagai bahan penyusunan rancangan akhir RPJM-Nagari.
- 4) Pengendalian pelaksanaan RPJM-Nagari oleh masing-masing Pimpinan lembaga-lembaga dengan koordinator Perangkat Nagari sebagai unit pelaksanaan program.
- 5) Perangkat Nagari dan Lembaga Nagari berkewajiban untuk menyusun program kerja dari kegiatan pokok sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban dengan berpedoman kepada RPJM-Nagari tahun 2023 – 2029.
- 6) Dalam pelaksanaan RPJM-Nagari Malalak Timur tahun 2023 – 2029 Perangkat Nagari dan Lembaga Nagari berkewajiban untuk melakukan pemantauan terhadap penjabaran dari RPJM-Nagari dalam bentuk Rencana Kerja Pembangunan (RKP) Tahunan.
- 7) RPJM-Nagari ditetapkan dengan Peraturan Nagari.
- 8) Perangkat Nagari dan Pimpinan Lembaga Nagari melakukan evaluasi kinerja pelaksanaan RPJM-Nagari.

5.2 Saran

Dalam pelaksanaan RPJM-Nagari tahun 2023-2029 Pemerintahan Nagari memerlukan dukungan dari seluruh lapisan masyarakat dan anak Nagari Malalak Timur baik yang berada di kampung maupun yang berada di perantauan demi terwujudnya masyarakat Nagari Malalak Timur yang selalu bersatu, berkeadilan, bermartabat dan berhidayah menuju

kesejahteraan dibawah lindungan dan ridha allah swt untuk masa yang akandatang.

Demikian program - program yang kami rencanakan, dengan segenap keterbatasan waktu dan kesempatan dalam penyempurnaan RPJM ini semoga bisa dilanjutkan pada program kerja selanjutnya dan Semoga Allah Subhanahu 'Ataala memberikan Ridho sehingga semua program dapat terealisasi sesuai dengan yang direncanakan.